

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik dan analisis data tentang pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMKN 1 Kebumen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kepribadian yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen.
4. Kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kepribadian, pengetahuan

kewirausahaan, dan lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen. Sebaliknya, jika semakin rendah kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga maka minat berwirausaha akan menurun.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain :

1. Berdasarkan fakta dari hasil penelitian, diketahui bahwa presentase terendah ada pada indikator keinginan. Rendahnya skor keinginan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memiliki banyak keraguan dan tidak percaya diri dalam mengambil keputusan untuk menjadi seorang wirausaha. Rendahnya indikator tersebut disebabkan karena siswa belum secara pasti atau yakin akan melakukan wirausaha setelah lulus sekolah karena siswa memiliki berbagai pilihan setelah lulus sekolah seperti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Berdasarkan fakta dari hasil penelitian, diketahui bahwa presentase terendah terdapat pada indikator kecemasan (neurotisme) dengan sub indikator tenang saat menghadapi masalah. Rendahnya indikator tersebut disebabkan karena siswa secara umum belum memiliki kestabilan dan kedewasaan dalam menghadapi serta menyelesaikan masalah yang ada sehingga menimbulkan perasaan tidak tenang pada saat harus dihadapkan dengan berbagai macam masalah.

3. Berdasarkan fakta dari hasil penelitian, diketahui bahwa presentase presentase terendah ada pada indikator keadaan ekonomi keluarga. Rendahnya indikator tersebut dikarenakan kondisi ekonomi di dalam keluarga belum memiliki kestabilan, salah satunya disebabkan oleh orang tua yang belum memiliki penghasilan tetap sehingga untuk menyediakan kebutuhan anak belum bisa diberikan secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam keluarga orang tua belum mampu secara optimal dalam memenuhi kebutuhan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk meningkatkan keinginan dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan cara sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha, seperti mengikuti seminar atau *workshop* kewirausahaan, melakukan praktik wirausaha dilingkungan sekolah, membantu kegiatan wirausaha dilingkungan tempat tinggal, membangun relasi dengan orang-orang yang telah berhasil dalam wirausaha. Hal ini dapat dilakukan untuk meyakinkan diri sendiri dalam mengambil keputusan untuk menjadi seorang wirausaha setelah lulus sekolah.
2. Sebaiknya siswa dalam menghadapi masalah harus bisa mengendalikan diri dan emosi, tidak perlu merasa panik secara berlebihan akan masalah yang dihadapi, serta harus bisa meyakinkan

dalam diri bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Jika permasalahan tersebut berada dilingkungan sekolah siswa bisa berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk membantu menemukan solusi dari masalah tersebut, sedangkan jika masalah terjadi dilingkungan keluarga siswa bisa berdiskusi dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya.

3. Sebaiknya untuk dapat meningkatkan kestabilan ekonomi keluarga, orang tua dapat melakukan pekerjaan sampingan selain dari pekerjaan utama yang telah dikerjakan. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan penghasilan tambahan guna memenuhi segala kebutuhan dalam keluarga maupun kebutuhan sekolah. Selain itu, siswa sebagai seorang anak dapat membantu orang tua yang telah banyak bekerja untuk mengumpulkan penghasilan dengan cara tidak berperilaku hidup boros dan bisa menghargai apa yang telah orang tua berikan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini diusahakan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun peneliti menyadari tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak, meskipun telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam penelitian seperti :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian terbatas pada siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMKN 1 Kebumen dengan jumlah sampel sebanyak

105 responden yang mana jumlah tersebut masih sedikit dibandingkan jumlah siswa SMK kelas XII yang ada di Kebumen.

2. Keterbatasan pengumpulan data variabel pengetahuan kewirausahaan karena tidak dapat bertemu langsung dengan pihak pemegang data hanya terbatas melalui daring.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha dengan penyebaran kuesioner secara online dan tidak dapat menjangkau responden karena adanya pandemi covid-19 sehingga tidak dapat mengontrol semua jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya apalagi ditambah banyaknya item yang diuji.

#### **E. Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu sekolah saja dalam melakukan penelitian, untuk kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih luas dalam cakupan populasinya.
2. Berkaitan dengan variabel yang diteliti, diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambahkan satu variabel lagi untuk variabel independen contohnya seperti variabel ekspektasi pendapatan, sikap mandiri, efikasi diri dan juga kreativitas.
3. Dalam melakukan penyebaran kuesioner diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjangkau responden secara langsung sehingga

responden dapat lebih memahami pernyataan dalam kuesioner dengan baik sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

